

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan dan manajemen laba terhadap volume perdagangan saham. Volume perdagangan saham dihitung dengan menggunakan *Trading Volume Activity* (TVA). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah komisaris independen dan kepemilikan publik, yang merupakan proksi dari mekanisme tata kelola perusahaan, serta manajemen laba. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah volume perdagangan saham.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel penelitian ini terdiri dari 177 perusahaan selama tiga tahun pengamatan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komisaris independen dan manajemen laba tidak berpengaruh secara signifikan terhadap volume perdagangan saham, sedangkan kepemilikan publik berpengaruh secara signifikan terhadap volume perdagangan saham. Kepemilikan publik yang semakin tinggi akan meningkatkan volume perdagangan saham.

Kata Kunci: volume perdagangan saham, komisaris independen, kepemilikan publik, manajemen laba.